

AVA SMALL CAP EQUITY FUND APRIL 2026



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra Internasional. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

| | |
|----------------------|--------|
| Instrumen Pasar Uang | 0,79% |
| Saham | 99,21% |

HARGA (NAB/UNIT)

1,117,03

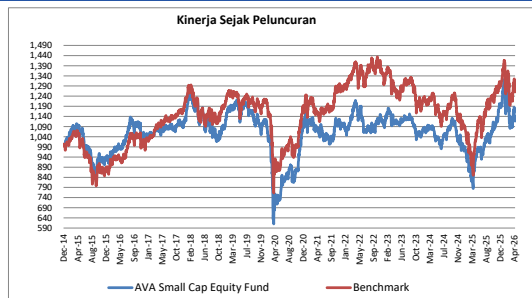
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

| | | | |
|------------------------------------|---------------------------|------------------------|----------------------------|
| 1 Adaro Minerals Indonesia | 12 Buana Lintas Lautan | 23 Indah Kiat | 34 Perusahaan Gas Negara |
| 2 AKR Corporindo | 13 Bukit Uluwatu Villa | 24 Indofood CBP | 35 Rukun Raharja |
| 3 Alamtri Minerals Indonesia | 14 Bumi Resources | 25 Japfa Comfeed | 36 Semen Indonesia |
| 4 Aneka Tambang | 15 Bumi Serpong Damai | 26 Kalbe Farma | 37 Sentul City |
| 5 Archi Indonesia | 16 Ciputra Development | 27 PP London Sumatra | 38 Sido Muncul |
| 6 Astrindo Nusantara Infrastruktur | 17 Cisarua Mountain Dairy | 28 Mayora Indah | 39 Surya Semesta Internusa |
| 7 Bank Central Asia | 18 Darma Henwa | 29 Medco Energi | 40 Timah |
| 8 Bank Mandiri | 19 Gojek Tokopedia | 30 Medikaloka Hermina | 41 Tjiwi Kimia |
| 9 Bank Negara Indonesia | 20 Gudang Garam | 31 Merdeka Copper Gold | 42 Ultrajaya |
| 10 Bank Rakyat Indonesia | 21 Hartadinata Abadi | 32 Mitra Adiperkasa | 43 Vale Indonesia |
| 11 BFI Finance | 22 HM Sampoerna | 33 Mitra Keluarga | 44 Wintermar Offshore |

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

| | | | |
|----------------------------|--------|-------------------------|-------|
| Energi | 27.33% | Kesehatan | 6.26% |
| Barang Baku | 15.47% | Perindustrian | 2.98% |
| Barang Konsumen Primer | 15.03% | Teknologi | 1.99% |
| Keuangan | 12.68% | Infrastruktur | 1.61% |
| Properti dan Real Estat | 8.48% | Transportasi & Logistik | 0.75% |
| Barang Konsumen Non-Primer | 6.63% | | |

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

| | | | |
|--------|----------|--------|-----------|
| May-25 | : 5,73% | Nov-25 | : 6,58% |
| Jun-25 | : -3,31% | Dec-25 | : 2,95% |
| Jul-25 | : 6,32% | Jan-26 | : -0,34% |
| Aug-25 | : 1,33% | Feb-26 | : 4,70% |
| Sep-25 | : 3,47% | Mar-26 | : -13,60% |
| Oct-25 | : 3,55% | Apr-26 | : 2,94% |

Kinerja Tahunan:

| | | | | |
|--------|--------|--------|-------|-------|
| 2025 | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
| 19,68% | -6,22% | -4,09% | 2,71% | 0,32% |

ULASAN PASAR

Pada bulan April 2026, IDXSMCL mencatatkan imbal hasil sebesar +2,96% MoM ditengah arus keluar asing sebesar Rp17 triliun di pasar saham. Pasar saham terus mengalami tekanan yang didorong oleh arus keluar modal asing yang menekan saham-saham blue chip, sementara itu IDX merilis daftar baru mengenai konsentrasi kepemilikan pemegang saham yang tinggi. Saham yang masuk ke dalam daftar kepemilikan pemegang saham yang tinggi, juga memicu dikeluarkannya saham tersebut dari indeks LQ45, IDX80, dan IDX30, sementara pengeluaran dari indeks MSCI pada bulan Mei juga telah dikonfirmasi. Mengingat bobot yang tinggi dalam indeks, aksi jual tersebut berhasil menekan pasar. Sementara itu, ketidakpastian global tetap tinggi karena konflik di Iran berfluktuasi antara mereda dan memanas, meskipun gencatan senjata sementara memberikan kelegaan bagi pasar saham dan harga komoditas. Tekanan yang terus menerus terhadap Rupiah juga menciptakan sentimen negatif di pasar saham. Kontributor utama SMC Liquid index adalah Timah/TINS (+14,74%), Surya Semesta Internusa/SSIA (+33,71%), Darma Henwa/DEWA (+8,77%), ESSA Industries Indonesia/ESSA (14,47%), dan AKR Corporindo/AKRA (+10,88%). Sedangkan penekan utama index SMC Liquid index adalah Semen Indonesia/SMGR (-18,70%), Medikaloka Hermina (-10,51%), Medco Energi Internasional/MEDC (-9,33%), Bukit Asam/PTBA (-8,89%), dan Indo Tambangraya Megah/ITMG (-7,79%).

KINERJA KUMULATIF

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | Dari Awal Tahun | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Peluncuran |
|---------------------------|---------|---------|---------|-----------------|---------|---------|---------|------------------|
| AVA Small Cap Equity Fund | 2.94% | -6.88% | 1.83% | -7.20% | 20.16% | -0.61% | 3.13% | 11.70% |
| Benchmark * | 2.96% | -2.73% | -0.54% | -4.75% | 23.93% | 0.72% | 8.60% | 26.08% |

*IDX SMC Liquid sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

INFORMASI LAINNYA

| | | | |
|---------------------------|---|--------------------------------|----------------------------------|
| Tanggal Peluncuran | : 01 Desember 2014 | Frekuensi Valuasi | : Harian |
| Mata Uang | : Rupiah | Bloomberg Ticker | : AALASCE |
| NAB/Unit Saat Pembentukan | : IDR 1.000 | Biaya Pengalihan | : IDR 100.000 setelah pengalihan |
| Dikelola Oleh | : PT Schroder Investment Management Indonesia | | ke-4 dalam 1 tahun |
| Bank Kustodian | : DBS | Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan | : maks. 3,00% |
| Jumlah Dana Kelolaan | : IDR 22,1 Miliar | Kategori risiko | : Tinggi |
| Jumlah Unit Beredar | : 19.820.061,4828 | | |

Disclaimer

AVA Small Cap Equity Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.